

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan ketiga rumusan masalah penelitian, kajian teori, hasil penelitian, dan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan metode PLS-SEM dan *software* Smart PLS, hasil temuan dan pembahasan dengan variabel Faktor Penggunaan Media (X1), Karakteristik Isi Media (X2), dan Pemahaman Kaidah Kebahasaan (Y) adalah sebagai berikut.

1. Hipotesis pertama yaitu diduga Faktor Penggunaan Media (X1) mempunyai pengaruh terhadap Pemahaman Kaidah Kebahasaan (Y). Jika  $H_0 = 0$ , artinya X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y dan  $H_1 \neq 0$ , artinya X1 berpengaruh signifikan terhadap Y, sedangkan hasil perhitungan pada penelitian ialah  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya berpengaruh. Hal ini artinya audiens menikmati konten-konten edukatif di media sosial, audiens merupakan audiens dari konten edukasi bahasa Indonesia dari akun Instagram @fauzanalrasyid, akun X @ivanlanin, dan/atau akun TikTok @asrisevteen, audiens melihat konten edukasi bahasa Indonesia di akun-akun tersebut untuk mendapatkan pembelajaran non-formal bahasa Indonesia, konten-konten tersebut dapat memberikan rasa kepercayaan terhadap konten edukatif yang valid bagi audiens, audiens menyukai konten-konten tersebut, akun-akun tersebut memudahkan audiens untuk mendapatkan konten edukasi bahasa Indonesia, audiens berkunjung ke akun-akun tersebut setiap membutuhkan informasi terkait kaidah kebahasaan bahasa Indonesia, dan akun-akun tersebut diakses oleh audiens ketika membutuhkan informasi terkait kaidah kebahasaan bahasa Indonesia. Hal-hal tersebut membuat variabel Faktor Penggunaan Media (X1) berhasil memberikan pengaruh signifikan terhadap Pemahaman Kaidah Kebahasaan (Y) audiens. Sementara itu, hipotesis kedua yaitu diduga Karakteristik Isi Media (X2) mempunyai pengaruh terhadap Pemahaman Kaidah Kebahasaan (Y). Jika  $H_0 = 0$  artinya X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y dan  $H_1 \neq 0$  artinya X2 berpengaruh signifikan terhadap Y, sedangkan hasil perhitungan pada penelitian ialah  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya berpengaruh.

Hal ini artinya audiens setuju bahwa konten edukatif berupa grafis gambar di sorotan Instagram @fauzanalrasyid berisikan informasi terkait kaidah kebahasaan Indonesia yang menarik dan efektif sebagai pembelajaran non-formal, konten edukatif berupa tulisan di akun X @ivanlanin berisikan informasi terkait kaidah kebahasaan Indonesia yang menarik dan efektif sebagai pembelajaran non-formal, dan konten edukatif berupa video di akun TikTok @asrisevteen berisikan informasi terkait kaidah kebahasaan Indonesia yang menarik dan efektif sebagai pembelajaran non-formal. Hal-hal tersebut membuat variabel Karakteristik Isi Media (X2) berhasil memberikan pengaruh signifikan terhadap Pemahaman Kaidah Kebahasaan (Y) audiens. Dengan begitu, masing-masing variabel X (Konten Edukasi Bahasa Indonesia di Media Sosial) memiliki pengaruh yang positif, kuat, dan signifikan terhadap variabel Y (Pemahaman Kaidah Kebahasaan).

2. Hasil uji statistik deskriptif atau analisis indeks berdasarkan item P1 dan P2 pada variabel Y atau instrumen Pemahaman Kaidah Kebahasaan menghasilkan interpretasi sangat baik. Hal ini menyimpulkan bahwa keefektifitasan konten edukasi bahasa Indonesia sebagai sarana pembelajaran informal adalah sangat baik dan disetujui bahwa konten edukasi bahasa Indonesia di media sosial lebih efektif daripada pembelajaran formal.
3. Hasil uji statistik deskriptif atau analisis indeks berdasarkan seluruh item pada variabel X2 atau instrumen Karakteristik Isi Media menghasilkan perhitungan skor indeks terbanyak pada item konten edukatif berupa Video. Hal ini artinya, konten edukatif berupa video merupakan bentuk penyajian konten yang paling menarik dan efektif bagi audiens.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

### 1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari penelitian ini ialah pemilihan metode belajar dengan penyajian bentuk pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pemahaman belajar seseorang. Pada kasus penelitian ini, penyajian bentuk konten edukasi bahasa

Indonesia yang terdiri dari tiga bentuk memengaruhi audiens dalam ketertarikan dan menyerap informasi secara lebih efektif.

## 2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari penelitian ini ialah untuk pembelajaran formal atau pembelajaran informal dengan bidang studi lain, diharapkan bagi tenaga pendidik atau edukator bisa menyajikan pembelajaran dengan penyajian media yang lebih diminati kebanyakan audiens.

### 5.3 Rekomendasi

Bagian ini merupakan saran dari peneliti untuk penelitian-penelitian selanjutnya khususnya penelitian mengenai *Uses and Effects* pada suatu konten media sosial terhadap pemahaman individu.

1. Populasi dalam penelitian ini hanya sebatas lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia Bumi Siliwangi. Saran dari peneliti, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik ke depannya bisa dilakukan penelitian dengan populasi yang lebih besar. Misalnya, penelitian terhadap mahasiswa se-Indonesia atau se-kota Bandung.
2. Objek dalam penelitian ini hanya sebatas tiga jenis konten edukatif dari tiga media sosial berbeda. Saran dari peneliti, untuk membandingkan hal yang lebih luas bisa dengan membandingkan dari jumlah media sosial yang lebih banyak karena otomatis lebih banyak juga perbandingan bentuk penyajian yang berbeda. Selain itu, bisa juga membuat kebaruan dengan membandingkan konten edukatif dari bidang studi yang lain.
3. Penelitian ini tidak mengkaji bagaimana pemahaman kaidah kebahasaan setiap individu sebelum mengenal konten-konten bahasa Indonesia di media sosial. Saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya, bandingkanlah bagaimana kemampuan pemahaman kaidah kebahasaan masing-masing audiens dari sebelum dan sesudah mempelajari kaidah kebahasaan melalui konten edukasi bahasa Indonesia di media sosial.